

# **Pemahaman Perbedaan Teori Belajar dan Pembelajaran bagi Pendidik**

Bagi seorang guru, memahami distingsi antara teori belajar dan teori pembelajaran merupakan fondasi penting dalam praktik mengajar. Teori belajar mengeksplorasi proses psikologis bagaimana siswa mengonstruksi pengetahuan, sementara teori pembelajaran berfokus pada metode instruksional yang diimplementasikan pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Signifikansi pemahaman ini terletak pada kemampuan guru untuk:

- Mengintegrasikan prinsip psikologi kognitif ke dalam praktik mengajar sehari-hari
- Menciptakan lingkungan belajar yang mengakomodasi berbagai gaya belajar
- Mendiagnosis kesulitan belajar dan merancang intervensi yang tepat
- Menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dalam konteks kelas nyata

Dalam konteks pembelajaran nilai dan moral PKN di jenjang SD, teori belajar sosial yang dikembangkan Bandura merupakan pendekatan yang paling sesuai. Teori ini berpendapat bahwa pembelajaran terjadi dalam konteks sosial melalui observasi, imitasi, dan pemodelan.

Keunggulan penerapan teori belajar sosial untuk PKN SD meliputi:

1. Nilai-nilai kewarganegaraan perlu dicontohkan melalui perilaku nyata yang dapat diamati dan ditiru siswa
2. Anak usia 7-12 tahun berada pada tahap perkembangan di mana mereka sangat responsif terhadap pengaruh model peran
3. Konsep-konsep abstrak seperti keadilan, kejujuran, dan patriotisme menjadi lebih konkret melalui demonstrasi dan contoh
4. Pembelajaran observasional memfasilitasi internalisasi norma sosial tanpa harus mengalami konsekuensi langsung
5. Pendekatan ini mendorong refleksi aktif dan penalaran moral yang merupakan aspek penting dari pendidikan kewarganegaraan